

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan konsep analisis pengembangan wisata edukasi di *Indonesian Railway Museum* serta didukung oleh teori-teori dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis akan memberikan kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat.

Dari keempat pilar yang digunakan untuk melihat dan mengukur konsep wisata edukasi yang sudah dan belum diterapkan pada *Indonesian Railway Museum* yaitu *learning*, *rewarding*, *enriching*, dan *adventureing* dapat disimpulkan bahwa wisata edukasi yang sudah ada di *Indonesian Railway Museum* tergolong baik meskipun demikian masih ada beberapa indikator dari dimensi-dimensi wisata edukasi yang mendapat hasil kurang baik. Berdasarkan pengamatan penulis selama observasi dan wawancara di *Indonesian Railway Museum* sebagai berikut.

Kesimpulan berdasarkan 4 pilar yang digunakan dalam penelitian :

1. *Learning* sudah cukup baik. Hal-hal yang mendukung adalah dengan adanya manfaat bagi wisatawan yang berkunjung ke *Indonesian Railway Museum*, wisatawan menjadi paham tentang perkeretaapian, dengan sarana yang ada yaitu penjelasan video di ruang maket serta terdapatnya perpustakaan di kereta pustaka. Namun yang menjadi

catatan adalah perlu pemberbaharuan video serta penambahan koleksi buku.

2. *Rewarding* dapat ditinjau dari niat wisatawan yang sudah lama ingin datang ke museum untuk menaiki kereta wisata, wisatawan yang datang didominasi menaiki kereta lokomotif diesel sesuai dengan wawancara wisatawan yang mempunyai keinginan datang kembali untuk menaiki kereta diesel. Serta perasaan wisatawan yang datang merasakan kesenangan, nyaman dan aman didukung oleh fasilitas dan suasana lingkungan yang baik didalam museum atau luar museum. Terkait pembelian tiket menjadi catatan dikarenakan sampai saat ini belum dapat dipesan secara online. Terkait paket-paket yang diterapkan kurang berjalan dengan baik namun hal ini pihak pengelola menginginkan adanya *go to school* untuk memperkenalkan dunia perkeretapian sejak dini, terkait rencana tersebut semoga akan terlaksana dengan baik.
3. *Enriching* dapat ditinjau dilapangan, wisatawan dapat menikmati kurang lebih 2 jam untuk melihat koleksi museum serta perjalanan menggunakan kereta wisata. Untuk guide yang ada sudah cukup baik, dapat menjelaskan secara detail sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh wisatawan sehingga dapat memberikan wawasan baru bagi wisatawan. Namun ada beberapa kekurangan yaitu kurangnya jumlah

guide, serta penulis memberikan saran untuk guide agar berinovasi menggunakan seragam berkonsep kereta api.

4. *Adventureing* dapat ditinjau dari wisatawan yang datang merasa bernostalgia dengan adanya kereta kuno yang masih dapat digunakan, dikarenakan kereta wisata tersebut tidak dapat disaksikan di stasiun kota seperti saat ini. Wisatawan didominasi memilih pulang pergi jurusan stasiun Ambarawa ke stasiun Tuntang yang jarak tempuhnya singkat serta pemandangan yang menakjubkan, serta menjadikan wisatawan dapat membedakan antara lokomotif diesel dan lokomotif uap yang masing-masing memiliki perbedaan seperti bahan bakar, bentuk lokomotif, harga tiket, petugas yang menjalankan kereta yang berbeda serta pemanasan mesin yang berbeda. Terkait kepuasan wisatawan dapat di buktikan adanya review di google terkait pendapat wisatawan yang pernah datang ke museum. Namun ada beberapa yang menjadi tambahan di dalam museum adalah tentang sumber daya manusia yang masih membutuhkan pelatihan agar dapat memberikan kontribusi berupa ide untuk sama sama mengembangkan *Indonesian Railway Museum*.

Dari penjabaran diatas, dapat disimpulkan terkait strategi pengembangan wisata edukasi di *Indonesian Railway Museum* saat ini penelitian yang dilakukan secara kualitatif deskriptif pada strategi wisata edukasi di *Indonesian Railway Museum* dengan menggunakan 4 pilar yang dikemukakan

oleh Fandeli dapat dikatakan bahwa sudah menerapkan sebagian dari pilar yang ada namun masih perlu banyak inovasi yang dilakukan.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, dengan melihat prospek wisata edukasi kedepan, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Peneliti memberikan masukan untuk pihak *Indonesian Railway Museum* untuk menambahkan rumah pohon yang sederhana untuk menambahkan semangat wisatawan dalam membaca buku di area terbuka sembari melihat lalu lalang kereta wisata.
2. Peneliti memberikan masukan untuk pihak *Indonesian Railway Museum* untuk menambahkan simulasi menjadi masinis untuk wisatawan, serta pelatihan singkat agar wisatawan mengetahui langkah-langkah untuk menjadi pelaku di dunia perkeretaapian, serta perlunya mengadakan bazar buku serta memasukkan unsur budaya seperti tarian lokal yang dapat disaksikan dititik point area stasiun Ambarawa, serta perlunya membuat paket-paket wisata yang lebih spesifik.
3. Peneliti memberikan masukan kepada *Indonesian Railway Museum* untuk menambahkan guide, serta penjualan tiket secara online untuk mempermudah wisatawan agar masyarakat umum lebih mengenal museum tersebut, membuat tiket barcode agar wisatawan belajar

mengurangi penggunaan berbahan kertas, mendapat nilai edukasi juga yaitu belajar mencintai lingkungan.

4. Peneliti memberikan masukan kepada pihak *Indonesian Railway Museum* untuk menambahkan koleksi buku terbaru mengenai perkeretaapian, buku motivator dari pelaku yang bekerja di kereta api, menambahkan buku menggunakan tulisan braille untuk wisatawan tunanetra, serta penambahan buku menggunakan bahasa Inggris.
5. Peneliti memberikan masukan kepada pihak *Indonesian Railway Museum* untuk menambahkan sumber daya manusia untuk menduduki bagian marketing dan perencana agar museum dapat berkembang secara optimal.
6. Peneliti memberikan masukan kepada pihak *Indonesian Railway Museum* membuat peraturan (SOP) yang berkenaan dengan wisata edukasi guna mengukur keberhasilan museum dalam mencapai wisata edukasi

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Bogadan, Robert C. & Sari Knop Biklen. *Qualitative research for education: An introduction to theory and methods*, boston: Allyn and bacon. Inc, 1982.
- Chulsum, umi dan windy novia, 2006. Kamus besar bahasa indonesia, edisi 1. Surabaya: Kashiko
- Drs. Manggus Suroyo. 2017. *Kecamatan Ambarawa Dalam Angka 2017*: Badan pusat statistik kabupaten semarang.
- Dwiyanto, djoko, dkk. 2008. pedoman pengelolaan musuem. Yogyakarta: Dinas kebudayaan propinsi daerah istimewa yogyakarta.
- Gusti Bagus Rai Utama. Oktober 2016. Pengantar Industri Pariwisata. Yogyakarta: Deepublish.
- Kelly, Lynda. 2007. The interrelationships between adult museum visitors' Learning identities and their museum experiences".
- Kotler, Philip. 2002. Manajemen Pemasaran di Indonesia : Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian. Salemba Empat. Jakarta.
- Komalasari, K. (2014). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama
- Lexy J. Moleong. Januari 2010. Metode penelitian kualitatif. Bandung: Pt. remaja rosdakarya.
- Navira, dkk. 2014. Kajian sistem manajemen operasional museum tsunami aceh. Jurnal teknik sipil. vol 3. No 2.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- , 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sulastiyono, agus. 2011. *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Bandung : Alfabeta
- Ketut Suwena, et al. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, Bali. Pustaka Larasan.
- Ubaidi, ella. Mei 2016. *arsitektur bangunan stasiun kereta api indonesia*. Bandung: PT. KERETA API (PERSERO).
- Umah, R. A. (2014). *Strategi Museum Perjuangan Kota Yogyakarta*

Walaretina, rita, sudarsih,amad. multi hariyadi,ibnu.2016.*Stasiun kereta api dahulu,kini dan mendatang 1867-2016*. Bandung: PT KERETA API (PERSERO).

Yoeti,oka A. 2006. Pemasaran pariwisata. Edisi revisi.bandung : angkasa

Tula Giani, Jonathan P bowen. 2019. *Museum and Digital Culture*. Springer : Sitzerland.

B. PERUNDANG - UNDANGAN

Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan, Sekretariat Negara . Jakarta (2009).Indonesia.

C. JURNAL

Ardan Adhi Chandra, Danu Damarjati – detikFinance.selasa 17 oktober 2017. 14; 05 WIB dalam [Http://m.detik.com/financialfinance/berita-ekonomi-bisnis/-/d-3687715/tiga-tahun-jokowi-jk-pariwisata-sumbang-devisa-terbesar-kedua](http://m.detik.com/financialfinance/berita-ekonomi-bisnis/-/d-3687715/tiga-tahun-jokowi-jk-pariwisata-sumbang-devisa-terbesar-kedua) diakses 6 agustus 2018. Didownload 12 desember 2019.

Andriani, R., & Fatimah, R. (2018). Strategi Experiential Marketing Sebagai Metode Pendekatan Dalam Meningkatkan Revisit Intention Wisatawan Sabda Alam Garut. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 18(3), 206-214.dalam https://www.researchgate.net/publication/325649711_Strategi_Experiential_Marketing_Sebagai_Metode_Pendekatan_Dalam_Meningkatkan_Revisit_Intention_Wisatawan_Sabda_Alam_Garut/fulltext/5b9e9961a6fdccd3cb5df772/Strategi-Experiential-Marketing-Sebagai-Metode-Pendekatan-Dalam-Meningkatkan-Revisit-Intention-Wisatawan-Sabda-Alam-Garut.pdf Didownload 12 desember 2019.

Alfiyah Nurhabibah.2018.Pemanfaatan museum Majapahit sebagai sarana wisata edukasi bagi wisatawan dalam domestik<http://repository.um.ac.id/55021/> Didownload 12 desember 2019.

Evi Fitriana .2018. Strategi pengembangan taman wisata kum kum sebagai wisata edukasi di kota palangkaraya. Jurusan Pendidikan Geografi FKIP Universitas PGRI Palangka Ray dalam <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpg/article/view/2530/pdf> Didownload 12 desember 2019.

KompasOtomotif.28/02/2014,18:50WIB**Dalam**<https://otomotif.kompas.com/read/2014/02/28/1850453/Melongok.Potensi.TitikTitik.Pariwisata.Salatiaga-Ambarawa>**didownload 28 januari 2019**

Rifai, D., Fallah, S., & Purwasari, M. (2018). Pengaruh Penerapan Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Dan Kepemimpinan Terhadap kualitas pelayanan SMK NEGERI 2 KABUPATEN TANGERANG. CICES,4(2), 187-200.Dalam<http://ejournal.raharja.ac.id/index.php/cices/article/view/578>diakses13 desember 2018

Prihatno,.,2010.Mengelola kualitas dalam perusahaan jasa. Jurnal media wisata vol.5 No 2.<http://amptajurnal.ac.id/index.php/MWS/article/view/43/42> diakses pada 7 januari 2019.

Portal Ambarawa Cipta Media Komunikasi Bersama
dalam<https://portalambarawa.com/sejarah/asal-usul-kota-ambarawa/>
Didownload 12 desember 2019.

Nandang Mulyana, Hani Fauziyyah, Risna Resnawaty.2017 Pengembangan ekonomi lokal jatinangor melalui wisat edukasi.. dalam
<http://jurnal.unpad.ac.id/share/article/view/13827> didownload pada 16 november 2019.

Semarang kab. Go.id. senin,27 juni 2011.11:09
dalam<http://www.semarangkab.go.id/utama/selayang-pandang/kondisi-umum/geografi-topografi.html> didownload 28 januari 2019 didownload pada 16 november 2019.

Portal Ambarawa Cipta Media Komunikasi Bersama
<https://portalambarawa.com/sejarah/asal-usul-kota-ambarawa/>
didownload pada 16 november 2019

Hary Hermawan, Erlangga Brahmanto, Rahmat Priyanto, Musafa, Suryana. 2 januari 2018. *Upaya Mewujudkan Wisata Edukasi Di Kampung Tulip Bandung* dalam <https://osf.io/preprints/inarxiv/8j3ym/> didownload pada 16 november 2019.

Tobing, C. I. (2018). Ketentuan Pengaturan Jasa Dalam Percepatan Penerapan Asean Economic Community. Jurnal Kajian Ilmiah, 18(1).

LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK PENGELOLA

Penelitian di *Indonesian Railway Museum*

Nama :

Departmen :

Umur :

Learning

1. Apa saja yang sudah di siapkan pihak *Indonesian Railway Museum* dalam menunjang konsep wisata eduaksi ?
2. Apakah menurut ibu/bapak guide yang sudah ada dapat mendukung untuk wisata lebih memahami sejarah perkereta apian diindonesia?
3. Apakah audio visual yang ada di kereta pusataka dan maket sudah cukup memberikan infomasi terkait sejarah sejarah perkereta apian diindonesia ?

Rewarding

1. Pencapaian apa yang ditargetkan oleh pihak *Indonesian Railway Museum* dapat menerapkan wisata edukasi ?
2. Bagaimana strategi pihak *Indonesian Railway Museum* dalam mengembangkan wisata eduaksi ?
3. Apa saja paket yang di kemas untuk menunjang konsep edukasi di *Indonesian Railway Museum* ?

Enriching

1. Siapa segmentasi wisatawan yang di sasar ibu/bapak dalam mengembangkan *Indonesian Railway Museum*
2. Apa Strategi ibu/bapak dalam 5 tahun kedepan untuk memajukan *Indonesian Railway Museum* dengan berkonsep wisata edukasi ?
3. Bagaimana sistem dari *Indonesian Railway Museum* dalam meningkatkan pengetahuan atau wawasan kepada wisatawan ?
4. Bagaimana untuk meningkatkan kualitas karyawan untuk mengatasi dan menungkatkan pengetahuan kepada wisatawan yang sudah memiliki wawasan terlebih dahulu ?

Adventuring

1. Seberapa efektif edukasi *Indonesian Railway Museum* terhadap wisatawan ?
2. Apa standar untuk menilai optimalisasi kinerja museum dalam mencapai visi misi konsep wisata edukasi ?
3. Apakah ada penyewaan baju pejuang zaman hindia belanda di *Indonesian Railway Museum* ?

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK WISATAWAN

Nama :

Umur :

Asal :

Learning

1. Pelajaran apa yang bapak/ Ibu dapatkan saat berwisata di *Museum Indonesian railway museum* ?
2. Apakah koleksi buku yang ada di kereta perpustakaan tentang perkereta apian sudah cukup lengkap ? jika belum apa yang seharusnya di tambahkan ?
3. Apakah video yang ada di ruangan Maket sudah cukup memberikan informasi terkait sejarah kereta api ? jika belum apa yang seharusnya di tambahkan ?

Rewarding

1. Sejak kapan bapak/ibu menginginkan untuk menaiki kereta api uap atau diesel di *Museum Indonesian railway museum* ?
2. Apakah bapak/ibu merasa kesulitan untuk membeli tiket kereta api secara manual dan tidak dapat di beli melalui online ?
3. Apakah bapak/ibu tertarik untuk datang kembali ke *Museum Indonesian railway museum* ? jika iya jelaskan ?
4. Apakah bapak/ibu merasa senang dapat datang ke *Museum Indonesian railway* ? jika iya jelaskan? Namun jika tidak sebutkan alasanya ?
5. Apakah paket – paket yang di terapkan dapat memberikan pengalaman baru buat bapak atau ibu ?

Enriching

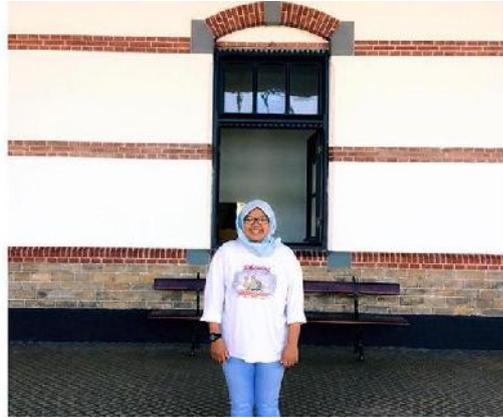
1. Apakah guide yang di sediakan *Museum Indonesian railway* sudah cukup jelas dalam memberikan penjelasan terkait Museum serta sejarah Perkeretaapian ?
2. Berapa lama Ibu / Bapak menikmati wisata di *Indonesian Railway Museum* ?
3. Apa Saran untuk pengembangan wisata edukasi di *Indonesian Railway Museum* ?
4. Apakah kunjungan kemuseum menambahkan wawasan tentang perkeretaapian indonesia ?

Adventuring

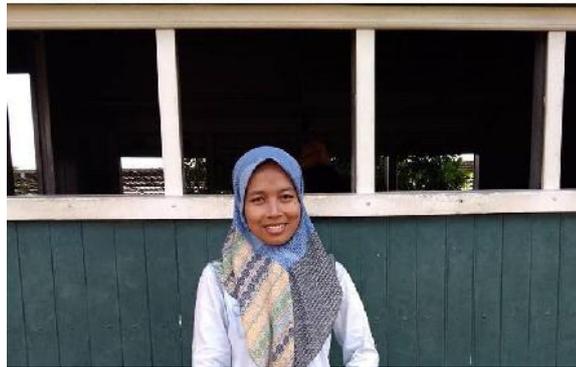
1. Bagaimana perasaan bapak/Ibu saat menaiki kereta diesel atau kereta uap yang ada di *Museum Indonesian railway* ?
2. Menurut Ibu/Bapak apa yang paling menarik di *Indonesian Railway Museum* ?
3. Apakah setelah Ibu/bapak menaiki kereta uap dapat bernostalgia ?
4. Apakah setelah datang ke *Museum Indonesian railway* dapat membedakan antara Lokomotif uap dan Lokomotif diesel ?
5. Apakah setelah datang ke *Museum Indonesian railway* bapak/ibu dapat membedakan bahan bakar kereta lokomotif diesel atau lokomotif uap ?



Foto Responden dan Supervisor



Rinto Wardani, 29th



Okta Nuraini, 35th



Sularsi, 45th



Zulyanti, 40th



Puput Putri Dewi, 29th



Thanti Felisiani, 33th

Foto Lokasi Penelitian









NAMA MAHASISWA : Ratya Renta Sagara
NO. MAHASISWA : 515100468
JUDUL PENELITIAN : Strategi Pengembangan Wisata Edukasi
(Studi Kasus Industriasi Pabrik Makanan)

NAMA PEMBIMBING I : DRS. BUDI HERMAWAN, MM

NAMA PEMBIMBING II : HAMDAN AMBARI, S.Pd, M.Pd, B.I.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	6/3/19	- Tema Penelitian - Fokus masalah - teori	
	9/11/19	- kerangka teoritis - Metodologi - Daftar Pustaka → Buss daftar Interview	
	30/11/19	- latar belakang - masalah	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	13/11/2019	Caras lebih jelas yg dan Penulisan sesuai template	
	19/12/2019	hari disesuaikan dan Penulisan yang rapi sesuai panduan	
	3/1/2020	Teori di simpulkan/dicantumkan dg judul dan penulisan rapi yg	
	3/1/2020	ACC	